

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Latar belakang penelitian.

SMP negeri 2 larangan berlokasi di jalan raya talang kecamatan larangan kabupaten pamekasan beroperasi sejak tahun 1998 dengan luas tanah 8.450 m² dan luas bangunan 2.021 m². dengan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, sehat, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

Misi Sekolah

- a. Membentuk dan mengembangkan insan beriman dan bertaqwa serta saling menghormati antar umat beragama (*religius*).
- b. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c. Membentuk insan berprestasi (*unggul*) dibidang akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, dan indah.

- e. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
- f. Membentuk insan berkarakter luhur pada budaya bangsa, demi tercapainya pelestarian serta pencegahan proses kerusakan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan

Tujuan Sekolah

Mengacu kepada visi dan misi sekolah maka tujuan pendidikan SMP Negeri 2 Larangan tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga pendidik mengimplementasikan IMTAQ dan IPTEK dalam proses pembelajaran.
- b. Tenaga pendidik melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c.
 - 1) Peserta didik siap mengikuti kompetisi di bidang akademik.
 - 2) Peserta didik siap mengikuti kompetisi dibidang non akademik.
 - 3) Peserta didik mencapai KKM pada semua mata pelajaran.
 - 4) Rata-rata Ujian Nasional menjadi 7,50.
- d. Seluruh warga sekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, dan indah.
- e.
 - 1) Terpenuhinya pengelolaan manajemen berbasis sekolah yang demokratis, partisipasif, transparan, bertanggungjawab dan akuntabel.
 - 2) Pembiayaan sekolah terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

- 3) Tenaga pendidik melaksanakan penilaian secara bervariasi dan berbasis kelas.
 - 4) Arsip surat dan berbagai kegiatan sekolah terdokumentasikan dengan lengkap, rapi, baik dan mudah dicari.
 - 5) Tenaga pendidik minimal berkualifikasi S1 sesuai bidangnya.
 - 6) Tenaga non pendidik minimal berkualifikasi SMA.
 - 7) Sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
 - 8) Seluruh warga sekolah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ramah lingkungan.
 - 9) Lingkungan sekolah tertata dengan baik dengan menggalakan program *green school*.
 - 10) Pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- f. Seluruh peserta didik memiliki sikap jujur, berkarakter luhur dan mampu dalam pemanfaatan pelestarian lingkungan hidup sesuai budaya sekolah dan karakter bangsa.

Nilai Nilai Budaya Sekolah dan Karakter Bangsa. Mengimplementasikan budaya sekolah dan karakter bangsa yang tinggi sebagai ciri dari SMP Negeri 2 Larangan yaitu :

- a. Religius : Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan diyakini.

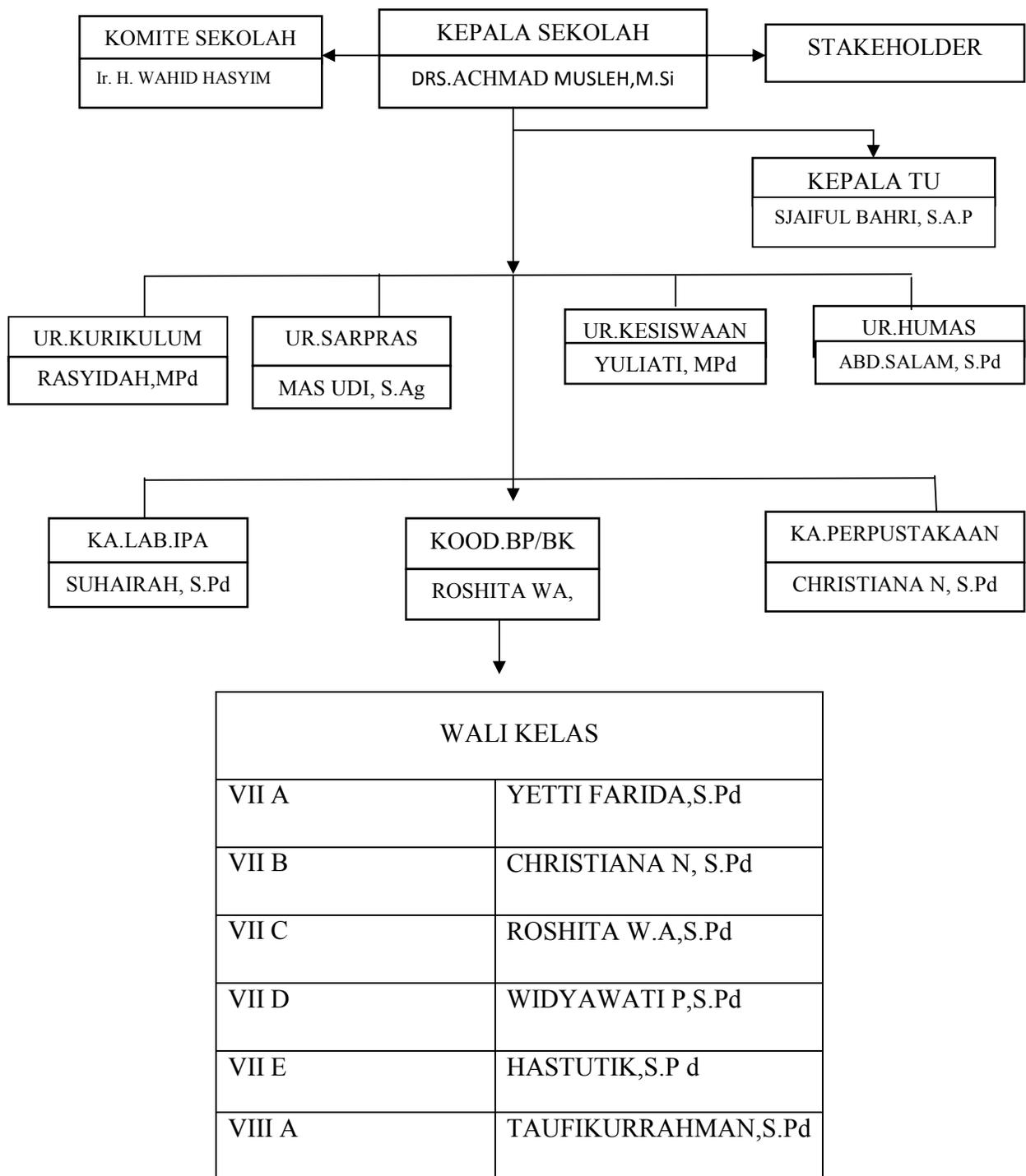
- b. Jujur : Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- d. Tanggung jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Santun : Sikap dan perilaku yang melakukan Etik Berbudhi Pekerti Luhur, Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun.
- f. Peduli lingkungan : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi sesuai etika lingkungan (*konservasi*).

g. Peduli Sosial : Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Lokasi dari SMPN 2 Larangan sendiri cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya yang dilalui oleh bus kota. Namun, suasananya kondusif nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dikarenakan memiliki lingkungan yang asri. Sekolah ini memiliki banyak kegiatan yang semuanya dikemas dalam kegiatan yang disebut sebagai kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan tersebut bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat serta minat setiap peserta didik.

Disamping itu sekolah ini juga memiliki program SMPN adiwiyata dimana disemboyankan dengan semboyan mewujudkan SMPN 2 Larangan peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuan program sekolah adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran warga sekolah. Sehingga kemudian warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya menyelamatkan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah struktur organisasi di SMPN 2 Larangan:

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 LARANGAN PAMEKASAN¹



¹ Dokumentasi SMPN 2 Larangan kec. Larangan kab. pamekasan

VIII B	ELLY KUSTIANA,S.Pd
VIII C	MUNAWARAH,S.Pd
VIIID	SITI AZIZAH,S.Pd
VIII E	ZAHRIAL AL FARIZI,S.Pd
IX A	SUHAIRAH,S.Pd
IX B	D, EKA AGUSTIN,S.Pd
IX C	WIDYAWATI,S.Pd
IX D	WIWIEN R,S.Pd
IX E	SITI NURMALA L, S.Pd

Setelah mengetahui bagan dari struktur organisasi dari SMPN 2 Larangan, maka selanjutnya peneliti menyajikan daftar dewan guru yang mana dinyatakan dalam tabel² berikut

Tabel 4.1
Daftar dewan guru SMPN 2 Larangan

No	GURU TETAP (PNS)	
	NAMA	NIP
1	Imrana,S.Ag	19591106 198503 2 003
2	Sri Wartini,S.Pd	19670320 199903 2 003
3	Rasyidah,M.Pd	196809101999032003
4	Yuliati,M.Pd	197007241999032008
5	Mas'udi,S.Ag	197102041999031004
6	Haris,S.Pd	197301021999031001

² Dokumentasi SMPN 2 Larangan kec. Larangan kab. pamekasan

7	Abdus Salam,S.Pd	196704051990031008
8	Urip,S.Ag	196607251987041001
9	Akh.Jalaluddin,S.Pd	197307012006041008
10	Siti Nurmala L,S.Pd	197709022006042016
11	Emy Sulistyawati,S.Pd	197911042006042026
12	Suhairah,S.Pd	198005242006042027
13	Roshita Washilatul A,S.Pd	198305012006042019
14	Hastutik,S.Pd	196908162007012018
15	Widyawati Prayitno,S.Pd	197601102007012012
16	Munawarah,S.Pd	197805272007012013
17	Taufikurrahman,S.Pd	197605052008010116
18	Wiwien Rinshowaty,S.Pd	197605052008011016
19	Edi Suroso,S.Pd	197104042010011006
20	D.Eka Agustini,S.Pd	198305212010012014
21	Widyawati,S.Pd	198604202011012015
22	Christiana Novitha,S.Pd	198111062011012007
23	Elly Kustiana,S.Pd	1981032420014062005
GURU TIDAK TETAP		
1	Zahrial Al Farizi,S.Pd	
2	Sitti Azizah,SE	
3	Hairus Mymiriyanto,S.Pd	
4	Misrawi,S.Pd	
5	Syamsul Arifi,S.PdI	-
6	Moh. Recxi Riawan,S.Pd	
7	Yetti Farida,S.Pd	
8	Qurrotul Aini, S.Pd.	
PEGAWAI TETAP (PNS)		
1	Sjaiful Bahri	196509151989011001
2	Sitti Maisurah	1966051019190032012

3	Sriyanti,S.Sos	197005021999032003
4	Sabariman,S.Sos	197911141999031002
5	A.Mulyono,SE	196510112006041002
PEGAWAI TIDAK TETAP		
1	Fathor Rahman,A.Ma	
2	Abdus Saleh	
3	Siti Kamalia	
4	Sitti Yuliatin	
5	Syarifuddin Suhri,A.Md	-
6	Atmi	
7	Itnowati.S.Kom	
8	Yulianto Effendi	

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa nama-nama siswa yang menjadi responden dan hasil data angket. Adapun nama-nama siswa yang menjadi responden dalam angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nama-nama responden³

No	Nama Lengkap	Kenis Kelamin		Kelas
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Abrori	L		8E
2	Adelia Oktaviani		P	8E
3	Athiya Salsabila		P	8E
4	Bunga Ayu Syamsi Arifiani		P	8E
5	Devi Kurniawati		P	8E
6	Dewi Ayu Andira		P	8E
7	Diah Agustina Maghfiroh		P	8E
8	Diah Ayu Ningtias		P	8E
9	Dwi Anggun Puspita		P	8E
10	Endang Cahya Mardiana		P	8E

³ Dokumentasi SMPN 2 Larangan kec. Larangan kab. pamekasan

11	Fidiatur Rohimah		P	8E
12	Ghifari Azhar Ifalda		P	8E
13	Imron Setyo Budi	L		8E
14	Jamilatul Furqonia Dwi Aprilia		P	8E
15	Lisa Syafanah		P	8E
16	Moh. Farhan Abdillah	L		8E
17	Mohammad Firman	L		8E
18	Muhammad Zamzam Nur Rahim	L		8E
19	Nabila Dwi Aurel Islami		P	8E
20	Nadya Maulina Faradila		P	8E
21	Nael El Mubarak Dj	L		8E
22	Nova Lailatul Hamsah	L		8E
23	Nurul Qomariyah		P	8E
24	Raisya Nafila Arifin		P	8E
25	Risky Mediawanti Azizah		P	8E
26	Rumsil Lailiyatun Nuraini		P	8E
27	Sahrul Fawait	L		8E
28	Setya Ning Titah		P	8E
29	Sinia Novita Febrianti		P	8E
30	Siti Utami Edystia Kartika Sati		P	8E

2. Data Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisioner, tingkat validitas dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dan $alpha$ ($\alpha = 0,05(5\%)$). Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas dimana pertanyaan yang di ajukan peneliti gunakan mewakili objek dari penelitian Yang bisa ditanyakan tentang tujuan penelitian

Hak ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kevalidan dari pertanyaan yang diajukan.

Tabel 4.3
Hasil uji validitas tiap item pertanyaan kuisisioner angket Y

Item	Koefisiensi korelasi	r tabel	validitas
Soal 1	0.640**	0,361	valid
Soal 2	0.626**	0,361	valid
Soal 3	0.674**	0,361	valid
Soal 4	0.685**	0,361	valid
Soal 5	0.639**	0,361	Valid
Soal 6	0.640**	0,361	Valid
Soal 7	0.626**	0,361	Valid
Soal 8	0.674**	0,361	Valid
Soal 9	0.685**	0,361	Valid
Soal 10	0.639**	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, semua pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner angket Y dapat dinyatakan valid, sebab sejalan dengan pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Tiap Item Pertanyaan Kuisisioner Angket X

Item	Koefisiensi korelasi	r tabel	Validitas
Soal 1	.610	0,361	Valid
Soal 2	.624**	0,361	Valid
Soal 3	.643	0,361	Valid
Soal 4	.680	0,361	Valid
Soal 5	.643	0,361	Valid
Soal 6	.613**	0,361	Valid
Soal 7	.624	0,361	Valid
Soal 8	.605	0,361	Valid
Soal 9	.680	0,361	Valid
Soal 10	.643	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, semua pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner angket X dapat dinyatakan valid, sebab sejalan dengan pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu yang sama berbeda. Apabila nilai *cronbach alpha* (α) suatu variable $\geq 0,60$ maka, kuisisioner yang digunakan oleh variable bebas tersebut reliable. Jika, nilai Apabila

nilai *cronbach alpha* (α) suatu variable $\leq 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Berikut adalah tabel reabilitas kuisisioner Y dan X

Tabel 4.5
Uji reabilitas kuisisioner Y
**Case Processing
Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	11

Sumber: output SPSS versi 20, diolah pada Maret, 2020

Tabel 4.6
Uji reabilitas kuisisioner X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	66.7
	Excluded ^a	15	33.3
	Total	45	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

Sumber : output SPSS versi 20 diolah pada Maret 2020

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa kedua variable memiliki nilai *cronbach alpha* (α) sebesar 0,758 untuk variable Y dan 0,754 untuk variable X. maka, variable tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari ukuran realibel yaitu sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y dan X adalah realibel.

3. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar angket kuisisioner sebanyak 30 eksemplar yang diajukan kepada 30 siswa kelas 8 E SMPN 2 larangan Untuk diisi sesuai petunjuk yang telah ditentukan dan kemudian diambil secara berurutan dari absen kelas. Sedangkan cara pemberian skor dari masing-masing soal, peneliti menggunakan skala skor 2 sampai 10 sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

Jawaban (a) Tidak Setuju = 2

Jawaban (b) Ragu-ragu = 5

Jawaban (c) Setuju = 7

Jawaban (d) Sangat Setuju = 10

Kemudian, Dari hasil angket tersebut peneliti mencari frekuensi hasil jawaban siswa tentang metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan cara manual yaitu menggunakan kalkulator. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menjumlahkan poin-poin jawaban dari pilihan (SS, S, RG, TS) yang sama untuk jawaban masing-masing siswa.
- b. Mengalikan setiap pilihan (SS, S, RG, TS) jawaban masing-masing siswa dengan pedoman pemberian skor yang telah ditentukan.

- c. Menjumlahkan hasil perkalian semua pilihan masing-masing siswa dengan diperoleh dari masing-masing variable.

Tabel frekuensi jawaban siswa tentang motivasi belajar peneliti sajikan dalam sebuah tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Variabel Y (Motivasi Belajar)

No	Nama	Hasil angket				Skor angket				jumlah
		A	b	c	D	Ax2	Bx5	Cx7	Dx10	
1	Abrori	4	3	3	0	8	15	21	0	44
2	Adelia Oktaviani	0	4	4	2	0	20	12	20	52
3	Athiya Salsabila	2	6	2	0	4	30	14	0	48
4	Bunga ayu S.	2	4	2	2	4	20	14	20	58
5	Devi Kurniawati	0	2	6	2	0	10	42	20	72
6	Dewi Ayu Andira	0	4	4	2	0	20	12	20	52
7	Diah Agustina Maghfiroh	2	4	4	0	4	20	14	0	38
8	Diah Ayu Ningtias	0	0	5	5	0	0	35	25	60
9	Dwi Anggun Puspita	2	4	2	1	4	20	14	10	48
10	Endang Cahya Mardiana	4	4	2	0	8	20	14	0	42
11	Fidiatur Rohimah	0	2	6	2	0	10	42	20	72
12	Ghifari Azhar Ifalda	2	4	4	0	4	20	28	0	52

13	Imron Setyo Budi	0	3	6	1	0	15	42	10	67
14	Jamilatul F.	0	4	4	2	0	20	28	20	68
15	Lisa Syafanah	0	2	2	6	2	10	14	60	86
16	Moh. Farhan Abdillah	2	4	4	0	4	20	28	0	52
17	Mohammad Firman	0	2	6	1	0	8	42	10	60
18	Muhammad Zamzam Nur Rahim	4	4	2	0	8	20	14	0	42
19	Nabila Dwi Aurel Islami	0	2	6	2	0	10	42	20	72
20	Nadya Maulina Faradila	0	0	4	6	0	0	28	60	88
21	Nael El Mubarak Dj	0	5	5	0	0	25	35	0	60
22	Nova Lailatul Hamsah	0	0	6	4	0	0	42	40	82
23	Nurul Qomariyah	0	0	6	4	0	0	42	4	46
24	Raisya Nafila Arifin	4	6	0	0	8	30	0	0	38
25	Risky Mediawanti Azizah	2	4	4	0	8	20	28	0	56
26	Rumsil Lailiyatun	0	4	6	0	0	20	42	0	62

	Nuraini									
27	Sahrul Fawait	2	6	2	0	4	21	14	0	39
28	Setya Ning Titah	0	0	6	4	0	0	42	40	82
29	Sinia Novita Febrianti	4	4	2	0	8	20	14	0	42
30	Siti Utami Edystia Kartika Sati	0	4	4	2	0	20	28	20	68

Setelah mengetahui frekuensi jawaban siswa tentang motivasi belajar, maka selanjutnya adalah mengetahui frekuensi jawaban siswa tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achieved devition*) dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Variabel X (Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD)

No	Nama	Hasil angket				Skor angket				Jumlah
		a	b	C	D	Ax2	Bx5	Cx7	Dx10	
1	Abrori	0	5	4	1	0	25	38	10	73
2	Adelia O.	0	2	6	2	0	10	42	20	72
3	Athiya S.	3	4	3	0	6	20	21	0	47
4	Bunga A.S.	0	2	6	2	0	10	42	20	72
5	Devi Kurniawati	0	0	4	6	0	0	38	60	98
6	Dewi Ayu Andira	0	6	4	0	0	30	38	0	68
7	Diah Agustina M	0	0	6	4	0	0	42	40	82
8	Diah Ayu Ningtias	0	0	6	4	0	0	42	40	82
9	Dwi	4	6	0	0	8	30	0	0	38

	Anggun P.									
10	Endang Cahya M.	4	4	2	0	8	20	14	0	42
11	Fidiatur Rohimah	4	6	0	0	8	30	0	0	38
12	Ghifari Azhar I.	2	6	2	0	4	30	14	0	48
13	Imron Setyo Budi	0	0	6	4	0	0	42	40	82
14	Jamilatul Furqonia D.	3	4	3	0	6	20	21	0	47
15	Lisa Syafanah	0	4	4	2	0	20	28	20	68
16	Moh. Farhan A	4	4	2	0	8	20	14	0	42
17	Mohammad Firman	4	4	2	0	8	20	14	0	42
18	Muhammad Zamzam N.	1	6	3	0	2	30	21	0	53
19	Nabila Dwi Aurel I.	2	4	2	2	4	20	14	20	58
20	Nadya Maulina Faradila	0	2	6	2	0	10	42	20	72
21	Nael El Mubarok Dj	0	4	4	2	0	20	28	20	68
22	Nova Lailatul H.	2	4	4	0	4	20	28	0	52
23	Nurul Qomariyah	0	0	6	4	0	0	42	40	82
24	Raisya Nafila A.	2	4	2	2	4	20	14	20	58
25	Risky Mediawanti Azizah	4	4	2	0	8	20	14	0	42

26	Rumsil Lailiyatun Nuraini	0	2	6	2	0	10	42	20	72
27	Sahrul F,	2	4	4	0	4	20	28	0	52
28	Setya Ning Titah	0	2	6	2	0	10	42	20	72
29	Sinia Novita F.	0	4	4	2	0	20	28	20	68
30	Siti Utami Edystia K.	0	2	2	6	0	10	14	60	84

Setelah mengetahui hasil dari masing-masing frekuensi jawaban siswa antara variable x dan y diatas, maka akan diperoleh kolerasi antara variable X dan variable Y sebagai berikut berikut:

Tabel 4.9
Kolerasi antara variable X dan variable Y
N =30

Nomor responden	Nilai variable Y	Nilai variable X
1	44	73
2	52	72
3	48	47
4	58	72
5	72	98
6	52	68
7	38	82
8	60	82
9	48	38
10	42	42
11	72	38
12	52	48
13	67	82
14	68	47
15	86	68
16	52	42

17	60	42
18	42	53
19	72	58
20	88	72
21	60	68
22	82	52
23	46	82
24	38	58
25	56	42
26	62	72
27	39	52
28	82	72
29	42	68
30	68	84
Σ	1728	1874

Berdasarkan tabel diatas yang menyatakan bahwa jumlah siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 30 siswa ($N= 30$) dan jumlah total dari hasil kuisioner Y adalah 1728 serta jumlah total dari hasil Kuisioner X adalah 1874. Pada kuisioner Y diperoleh nilai 88 sebagai nilai tertinggi dan 38 dengan nilai terkeciyang mana didapat oleh 2 orang siswa, pada kuisioner X diperoleh nilai 98 dengan nilai tertinggi yang diperoleh oleh seorang siswa sedangkan nilai terkeci dengan angka 38 diperoleh oleh dua orang siswa. Setelah penyajian hasil dari penelitian diatas, maka selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh, sebelum menganalisis data dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu menyajikan persiapan untuk mengetahui koefiesiensi korelasi product moment antara variable X dan variable Y. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan “r” kerja, sebagai berikut:

- a. Menghitung mean dari variable X dan variable Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\Sigma X}{N} \quad \text{dan} \quad MY = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Diketahui bahwa : $\Sigma X : 1874$

$\Sigma Y : 1728$

Ditanya : MX...?

MY...?

Maka : $MX = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1874}{30} = 62,466$

Maka : $MY = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1728}{30} = 57,6$

- b. Setelah jumlah nilai dari jawaban setiap responden dikurangi rata-rata dari masing-masing variable untuk mendapatkan nilai x kecil dan y kecil dengan rumus:

$$x = X - MX \quad \text{dan} \quad y = Y - MY$$

- c. Hasil dari x dan y dikuadratkan (x^2, y^2)
- d. Hasil x dikalikan y

Berikut adalah tabel persiapan “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel persiapan menghitung “r” kerja

No	X	Y	X	y	x ²	y ²	Xy
1	73	44	10.534	-13.6	110.9652	184.96	-143.2624
2	72	52	9.534	-5.6	90.89716	31.36	-53.3904
3	47	48	-15.466	-9.6	239.1972	92.16	148.4736
4	72	58	9.534	0.4	90.89716	0.16	3.8136
5	98	72	35.534	14.4	1262.665	207.36	511.6896
6	68	52	5.534	-5.6	30.62516	31.36	-30.9904
7	82	38	19.534	-19.6	381.5772	384.16	-382.8664
8	82	60	19.534	2.4	381.5772	5.76	48.835
9	38	48	-24.466	-9.6	598.5852	92.16	234.8736
10	42	42	-20.466	-15.6	418.8572	243.36	319.2696
11	38	72	-24.466	14.4	598.5852	207.36	-352.3104
12	48	52	-14.466	-5.6	209.2652	31.36	81.0096
13	82	67	19.534	9.4	381.5772	88.36	183.6196
14	47	68	-15.466	10.4	239.1972	108.16	-160.8464
15	68	86	5.534	28.4	30.62516	806.56	157.1656
16	42	52	-20.466	-5.6	418.8572	31.36	114.6096
17	42	60	-20.466	2.4	418.8572	5.76	-49.1184
18	53	42	-9.466	-15.6	89.60516	243.36	147.6696
19	58	72	-4.466	14.4	19.94516	207.36	-64.3104

20	72	88	9.534	30.4	90.89716	924.16	289.8336
21	68	60	5.534	2.4	30.62516	5.76	13.2816
22	52	82	-10.466	24.4	109.5372	595.36	-255.3704
23	82	46	19.534	-11.6	381.5772	134.56	-226.5944
24	58	38	-4.466	-19.6	19.94516	384.16	87.5336
25	42	56	-20.466	-1.6	418.8572	2.56	32.7456
26	72	62	9.534	4.4	90.89716	19.36	41.9496
27	52	39	-10.466	-18.6	109.5372	345.96	194.6676
28	72	82	9.534	24.4	90.89716	595.36	232.6296
29	68	42	5.534	-15.6	30.62516	243.36	-86.3304
30	84	68	21.534	10.4	463.7132	108.16	223.9536
Σ	1874	1748			7849.467	622.08	1262.233

Berdasarkan tabel dalam mencari “r” hitung diatas maka, selanjutnya dapat dicari “r” untuk menganalisis korelasi product moment. Berikut adalah cara untuk mengetahui product moment:

Diketahui: $\Sigma x^2 = 7849.467$ $\Sigma y^2 = 622.08$ dan, $\Sigma xy = 1262.233$

Ditanya : $r_{xy} \dots ?$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262.233}{\sqrt{(7849.467)(622.08)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262.233}{\sqrt{4882996.44}}$$

$$r_{xy} = \frac{1262.233}{2209,75}$$

$$r_{xy} = 0,571$$

B. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa nilai “r” yang diperoleh adalah 0,571. Langkah selanjutnya adalah pembuktian hipotesis yang dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Yang mana peneliti telah mengajukan dua hipotesis yaitu: ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achieved devicion*) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan atau hipotesis kedua yaitu Tidak ada Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achieved devicion*) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan. Berdasarkan hasil

analisis data statistik di korelasikan dengan tabel “r” product moment, dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Tabel r dari product moment

N	Interval kepercayaan	
	5%	1%
30	0,361	0,463

Dari analisis data diketahui jika nilai “r” dengan N dengan responden sebanyak 30 adalah 0,571 sedangkan “r” product moment diperoleh nilai 0,361 dalam taraf 5% dan 0,463 dalam taraf 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “r” kerja lebih besar dari tabel “r” dalam product moment

Dengan demikian hipotesis H_a yang peneliti ajukan, yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan, **diterima**. Sedangkan hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa Tidak ada Pengaruh. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan. **Ditolak**. Sehingga analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan, untuk mengetahui seberapa besar korelasi maka peneliti telah menyajikan tabel interpretasi korelasi yang mana dalam tabel tersebut dapat memudahkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team

achieved devicion) terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Tabel interpretasi korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup serta sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas “r” kerja (0,571) berada pada rentang angka 0,41 sampai dengan 0,60 dengan interpretasi sedang. Maka, hipotesis H_a yang penulis ajukan yakni, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan, **diterima**.

C. Pembahasan

Pembahasan adalah menguraikan hasil penelitian yang dikonsultasikan dengan referensi yang ada, dalam artian untuk melihat seberapa besar korelasi antara variable X dan variable Y atau dari variable Y ke X dan untuk melihat hasil dari analisis maka peneliti .

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan.

Seperti yang kita ketahui jika seorang guru haruslah pandai dalam menarik perhatian dari siswanya dalam melaksanakan pembelajaran. Guru adalah seorang

penggerak pembelajaran, penggerak motivasi siswa serta acuan untuk siswa disekolah. Seringkali siswa merasa bosan serta kehilangan arah dalam kelas sebab model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selalu monoton. Guru haruslah selalu memiliki cara dalam memberikan materi pembelajaran terhadap siswa. Motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS dapat peneliti katakana masih rendah, mata pembelajaran IPS terkenal sebagai mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang harus selalu diingat oleh peserta didik, penyampaian guru yang monoton seperti metode ceramah adalah salah satu faktor peserta didik menjadi bosan didalam kelas, hal ini menjadi boomerang untuk para siswa sehingga siswa cenderung hanya diam dan tidak menjalin hubungan yang baik dalam proses belajar mengajar. Para siswa lebih suka melakukan kegiatan sehingga guru haruslah selalu memiliki ide yang baik untuk melaksanakan pembelajaran.

Dalam pembahasan di atas tentunya guru memerlukan suatu inovasi pembelajaran sehingga murid menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di lakukan. Dalam hal ini peneliti menyajikan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achieved division*) yaitu metode pembelajaran dimana kelompok kecil peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁴ Peneliti penyuguhkan metode ini bukan hanya kerana melatih kerja mandiri siswa serta menetralsir proses belajar mengajar yang monoton, namun juga siswa tanpa

⁴ Zainal aqib, *model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual inovatif* (bandung: yrama widia, 2013) hlm.20

disadari akan merasa lebih bertanggung jawab serta memiliki materi sendiri untuk dia pelajari serta hal ini akan membangun hubungan yang baik antara guru, teman sebaya serta masyarakat sekitar.

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling berpengaruh satu sama lain, sebelum mengacu pada pengertian motivasi, lebih baiknya kita menelaah terlebih dahulu tentang pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi. Motiv adalah suatu penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁵

Selanjutnya dari pembahasan diatas metode pembelajaran STAD dapat memberikan pengaruh yang positive terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Larangan. Hal tersebut juga dapat dibuktikan setelah dilakukan analisis data angket sebagaimana yang telah disebutkan di atas menunjukkan hasil yang positif, dikarenakan nilai “r” kerja sebesar 0,571 lebih besar dari “r” tabel yang mana dalam interval kepercayaan 5% menunjukkan angka 0,361 sedangkan dalam 1% menunjukkan angka 0.463, dengan demikian “r” kerja sebesar 0,571 berada dalam taraf 0,41 – 0,60 dengan interpretasi sedang atau cukup.

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS

⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers. 2012) hlm. 73.

Kelas VIII SMPN 2 Larangan adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisa data yang menunjukkan bahwa korelasi antara Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan, yaitu dengan “r” kerja 0,571 yang lebih besardari “r” tabel product moment. Baik dalam interval kepercayaan 5% (0,361) maupun 1% (0,463) pada N= 30. Berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan dengan interpretasi sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan oleh seorang guru dapat menjadi motivasi tambahan bagi siswa. Demikian adalah pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan. Setelah dipadukan dan dibandingkan kajian teori dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan dengan interpretasi sedang. Untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>student team achieved devicion</i>)	“r” kerja sebesar 0,571	$r_{\text{tabel}} = 0,361$ dalam taraf 5%	H_0 ditolak dan H_a diterima	ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Larangan dengan interpretasi sedang

Ada beberapa rekomendasi dalam penelitian ini yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student team achieved devision*) dapat menjadi acuan sebagai salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti berpengaruh dalam memotivasi siswa
2. Pemerintah haruslah mensosialisasikan tentang metode-metode pembelajaran kepada guru-guru. Terutama metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Sangatlah direkomendasikan untuk mata pembelajaran IPS yang membutuhkan focus serta keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Namun juga dapat di terakan untuk mata pembelajaran yang lain.